

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rambut merupakan mahkota pada kepala yang juga berfungsi sebagai pelindung kepala dan kulit kepala dari kondisi buruk lingkungan serta sebagai daya tarik pada semua orang khususnya pada wanita. Rostamailis (2008) menjelaskan “kecantikan seseorang tidak hanya didasarkan pada bentuk lahiriah, melainkan juga kesehatan, watak serta pikiran yang jernih. Walaupun indah dan menarik rupa atau wajah seseorang, jika tidak disertai dengan kondisi rambut yang sehat dan tatanan yang sesuai dengan pemiliknya maka kecantikan tersebut akan sirna.

Menurut Wijaya (2001) menjelaskan bahwa “ mencuci rambut secara berkala akan menyebabkan kulit-kulit mati terlepas sebelum menumpuk lebih banyak dan mengganggu terhadap kesehatan rambut, menggunakan shampo yang tepat akan membantu mengembalikan tingkat keasaman kulit kepala dan mencegah sel-sel kulit mati bertambah dan dapat mengatasi masalah- masalah rambut yang timbul. Oleh karena itu teknik dan penggunaan bahan-bahan untuk mencapai kesehatan dan kecantikan rambut perlu diperhatikan dengan cara merawat kulit kepala dan rambut serta menata rambut.

Memperlakukan rambut yang kurang tepat tanpa sadar dapat menyebabkan rambut menjadi tidak sehat serta menimbulkan kerusakan rambut. Iraqi (2010) menjelaskan bahwa “rambut yang tidak sehat apabila tidak dirawat dapat menimbulkan permasalahan dan kelainan rambut yang mengganggu kesehatan

rambut seperti rambut pecah pecah, kusam, ketombe, berkutu, rambut bercabang dan kebotakan”. Masalah pada rambut dan kulit kepala yang banyak dialami wanita adalah ketombe. Ketombe merupakan pengelupasan kulit kepala yang berlebihan dengan bentuk besar-besar seperti sisik-sisir, disertai dengan adanya kotoran-kotoran berlembak dan juga disertai oleh kerontokan rambut. Ketombe termasuk penyakit kulit yang disebut dengan dermatitis seboroik dengan gejala inflamasi atau peradangan pada daerah kulit kepala, yang disebabkan karena keaktifan dari kelenjar keringat yang berlebihan (Harahap,2000).

Perawatan yang teratur terutama untuk jenis kulit kepala yang bermasalah sangat bermanfaat dalam mencegah timbulnya masalah rambut, merangsang peredaran darah, menormalisir bekerjanya kelenjer-kelenjer kulit kepala dan syaraf dan melepas ketegangan kulit. 4 Sedangkan Tranggono (2005) menyatakan bahwa “perawatan rambut adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana caranya merawat rambut dan kulit kepala, memilih kosmetik yang sesuai dengan jenis rambut, iklim dan teknik-teknik perawatan yang digunakan”. Seiring dengan penjelasan Gusnaldi (2008) menyatakan bahwa melakukan perawatan secara tepat dan benar serta seksama dan intensif dengan menggunakan shampo sesuai jenis kulit kepala dan rambut tentunya akan menghasilkan rambut yang sehat, indah, terawat dan mengkilat sempurna.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan institusi pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang keteknikan. SMK sebagai salah satu sekolah kejuruan dituntut untuk terus berusaha dan semakin ditantang untuk meningkatkan hasil lulusan yang benar-

benar mempunyai skill atau kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Sehingga, seluruh lulusan SMK mampu bersaing dalam era globalisasi sekarang ini. Untuk mencapai hasil tersebut, maka dibutuhkan pengetahuan teori pembelajaran dan pelatihan yang tepat dan efektif untuk siswa SMK yang sesuai dengan kurikulum. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa.

Dasar Kecantikan Rambut merupakan mata pelajaran produktif yang diterima oleh siswa SMK Negeri 1 Beringin. Salah satu materi pembelajaran yang dibahas dalam bidang studi tersebut adalah perawatan kulit kepala dan rambut. Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) sebelum remedial pada kompetensi perawatan kulit kepala dan rambut dapat dikatakan cukup. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah untuk kompetensi perawatan kulit kepala dan rambut adalah 75. Selanjutnya nilai perawatan kulit kepala dan rambut dari tahun 2013 sampai tahun 2016 banyak yang tidak tuntas, terlihat pada tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 30 orang, tidak ada yang memperoleh nilai 90-100, siswa yang nilainya memenuhi standar nilai ketuntasan sebanyak 13 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa. Pada tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 32 orang ada peningkatan namun tidak ada siswa yang memperoleh nilai 90-100. Siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 18 siswa dan 13 siswa tidak tuntas, dan pada tahun ajaran 2015/2016 tidak ada peningkatan, nilai masih sama dengan tahun sebelumnya dengan jumlah siswa yang sama tidak ada siswa yang memperoleh nilai 90-100, siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 18 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa.

Berdasarkan wawancara singkat dengan guru mata diklat Perawatan Kulit Kepala dan Rambut pada tanggal 13 Juni 2017, ditemukan bahwa hasil praktek perawatan kulit kepala dan rambut bermasalah yang dimiliki siswa masih kurang baik dan masih kurang memuaskan, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa terhadap teknik perawatan kulit kepala dan rambut., siswa masih kurang mampu dalam mendiagnosa kulit kepala dan rambut dengan menggunakan lembar diagosa, siswa kurang mampu dalam melakukan teknik/prosedur perawatan kulit kepala dan rambut, krangnya kemampuan siswa dalam melakukan pengurutan kulit kepala dan rambut pada saat melakukan penekanan serta siswa kurang mampu dalam mengaplikasikan kosmetika selapis dengan. Berdasarkan obervasi singkat yang dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin ditemukan kenyataan bahwa adanya keluhan bahwa banyaknya siswa mengalami masalah ketombe, terutama ketombe kering dengan ciri-ciri adanya sisi kering berwarna putih hingga kuning. Penderita ketombe mengeluhkan bahwa ketombe mengurasi rasa percaya diri mereka dalam pergaulan. Hasil tersebut akibat sel-sel kulit mati yang mengelupas berjatuhan di rambut dan baju mereka. Selain itu mereka juga mengeluh rasa gatal yang sangat mengganggu pada kulit kpala dan rambut serta disertai kerontokan rambut. Rasa gatal ini terutama bila udara panas dan berkeringat. Masalah pada kulit kepala dan rambut ini juga terjadi karena keringat dan kondisi kulit kepala yang abnormal baik kering maupun berminyak serta berkembangnya jamur dikulit kepala yang kotor akibat keringat dan debu.

Hal inilah yang menjadi salah satu dampak negatif yang menyebabkan rambut bermasalah sehingga dilakukan penanganan dengan cara melakukan perawatan kulit kepala secara berkala atau yang disebut dengan *creambath* guna

untuk membuat kulit kepala bersih. Dimana dalam melakukan perawatan kulit kepala dan rambut bermasalah diharapkan siswa mampu dalam mendiagnosa kondisi kulit kepala dan rambut, teknik pengurutan dasar perawatan kulit kepala dan rambut bermasalah, kemampuan siswa dalam pemilihan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut bermasalah, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan *cream creambath*, serta kemampuan siswa dalam mengaplikasikan kosmetik seperti *hair tonic*, dimana pada pemakaian *hair tonic* merupakan salah satu cara yang dianjurkan untuk merawat kulit kepala dan rambut bermasalah. *Hair Tonic* merupakan kosmetika yang digunakan ketika rambut sudah dalam keadaan bersih dimana berguna untuk merangsang pertumbuhan rambut serta mencegah kerontokan rambut dan menghilangkan ketombe.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “**Analisis Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Bermasalah Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Beringin**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :Siswa SMK Negeri 1 Beringin kurang mengetahui dalam mendiagnosa kulit kepala dan rambut dengan menggunakan lembar diagnosa, siswa dalam melakukan teknik perawatan kulit kepala dan rambut yang masih kurang, siswa dalam melakukan pengurutan kulit kepala dan rambut masih kurang dalam penekanan pada saat massage, siswa masih kurang dalam melakukan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut bermasalah, siswa masih kurang mampu dalam mengaplikasikan kosmetika selapis demi selapis

dalam perawatan kulit kepala dan rambut bermasalah, serta hasil praktek Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Bermasalah pada siswa SMK Negeri 1 Beringin masih belum sempurna.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya pembahasan pada identifikasi masalah di atas, serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan permasalahan yang ada maka perlu dibatasi pada : kemampuan psikomotorik siswa pada kulit kepala yang bermasalah, penelitian ini dibatasi pada kulit kepala yang bermasalah seperti ketombe kering, kemampuan pemilihan kosmetik untuk rambut berketombe serta teknik/prosedur perawatan kulit kepala dan rambut bermasalah pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kemampuan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Bermasalah pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan pemilihan kosmetik untuk rambut berketombe siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut bermasalah pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

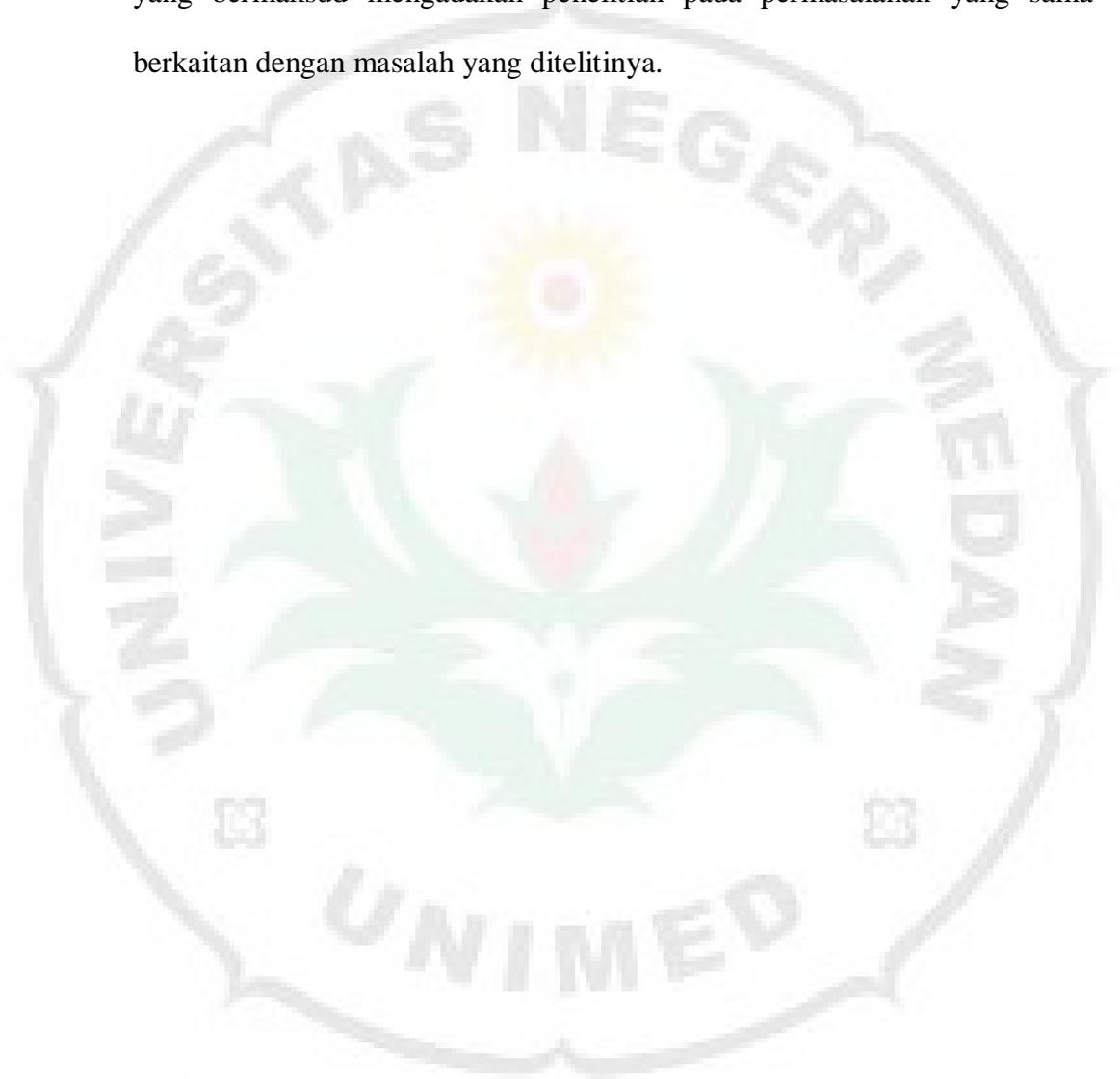
1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Bermasalah pada siswa SMK Negeri 1 Beringin
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan pemilihan kosmetik untuk rambut berketombe
3. Untuk mengetahui kemampuan prosedur pPerawatan Kulit Kepala dan Rambut Bermasalah pada siswa SMK Negeri 1 Beringin.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan manfaat sebagai bahan evaluasi terhadap upaya yang telah ditempuh sekolah dalam merancang, strategi dan mengimplementasikan program-program perbaikan pendidikan sekolah
2. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan .
3. Bagi siswa, diharapkan mampu memberikan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam melakukan teknik perawatan kulit kepala dan rambut.

4. Bagi pihak lain, sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama berkaitan dengan masalah yang ditelitinya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY